


## Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Bone

Muh. Syafiq<sup>1\*</sup>, Andi Ogo Darminto<sup>2</sup>, Maria Herlinda Dos Santos<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Bone, Jl. Abu Dg. Pasolong No. 62, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan

E-mail: [muhsyafiq815@gmail.com](mailto:muhsyafiq815@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1023>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 29 May 2025

Revised: 05 May 2025

Accepted: 19 June 2025

#### Kata Kunci:

Tes Keterampilan Futsal, Futsal, Ekstrakurikuler.

#### Keywords:

Futsal Skill Test, Futsal, Extracurricular

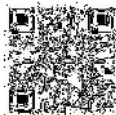
### ABSTRACT

Permasalahan yang dialami siswa, belum diketahui seberapa besar peran pembina atau mengelola ekstrakurikuler futsal sehingga kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak berjalan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone. Penelitian ini merupakan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone yang berjumlah 17 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah: memberikan sebuah tes Futsal FIK Jogja Milik Agus Susworo, Saryono dan Yudanto tahun 2019, untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain futsal. Variabel penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Mode yang digunakan adalah survey. Penelitian ini menggunakan instrument Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali 1 pemain atau sebesar (10%), kategori baik 4 pemain atau sebesar (32,0%), kategori cukup 12 pemain atau sebesar (58,0%), kategori kurang 0 pemain atau sebesar (0%), kategori kurang sekali 0 pemain atau sebesar (0%).

*The problem experienced by students is the unclear extent of the role played by coaches or managers in organizing the futsal extracurricular activities, which has resulted in suboptimal implementation of the program. This study aims to determine the level of basic futsal playing skills among participants of the futsal extracurricular program at SMA Negeri 2 Bone. This descriptive research seeks to provide a factual overview of the basic futsal skills of 17 student participants. The instrument used in this study was the FIK Jogja Futsal Skill Test developed by Agus Susworo, Saryono, and Yudanto in 2019, aimed at measuring the students' futsal skill level. The research variable is futsal playing skills, and the method used was a survey. The study employed the FIK Jogja Futsal Skill Test as its primary assessment tool. The results showed that 1 player (10%) was categorized as very good, 4 players (32.0%) as good, 12 players (58.0%) as fair, and none were in the poor or very poor categories.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**How to Cite:** Muh. Syafiq, et al (2025). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Bone, 3(4) 4598-4602. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1023>

### PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sekarang ini banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja, dan bahkan orang dewasa, Olahraga futsal menjadi salah satu olahraga yang sangat diminati dikalangan masyarakat Indonesia karena mudah dimainkan dan sarana banyaknya sarana yang tersedia untuk permainan tersebut. Permainan futsal sangat mewabah, dari orang tua, muda, anak-anak juga suka akan olahraga ini, Bahkan saat ini banyak sekolah-sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal, Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah salah satu di antara cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola berkembang

menjadi alternatif olahraga futsal, karena lebih efisien untuk digunakan lahan serta ukuran lapangan yang agak lebih kecil. Berdasarkan pengamatan peneliti, fisik peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone masih sangat lemah, antara lain, mudah lelah saat pertandingan sehingga sering terjadi salah paham antar pemain dan kesalahan yang paling terjadi adalah *control* bola yang kurang baik sehingga bola sering terlepas saat mendapat umpan dari teman, *passing* yang tidak akurat, sering terjadi salah umpan dan *dribbling* yang kurang baik terkadang membuat laju bola saat digiring lebih kencang dari pada pemain.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukannya penelitian dengan judul penelitian “Seberapa Tinggi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Bone”. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Bone, yang diharapkan dapat diambil manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai sumbangan pengetahuan tentang tingkat keterampilan futsal bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Bone.

## METODE

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, Seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan, model desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal

Y : Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Bone

### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang di inginkan. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024.

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah ada, instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari test Keterampilan Bermain Futsal milik (susworo, dkk 2009). Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0.69 dan objektivitas 0,54. Tes ini memiliki *concurrent validity* dengan menggunakan *criterionrelated validity*.

### **Populasi dan Sampel**

populasi merupakan sekumpulan obyek yang memiliki sifat-sifat yang hampir sama menjadi obyek penelitian, yang akan membantu dalam usaha memperoleh data untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 2 Bone sebanyak 17orang, dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bone. Dimana pada akhirnya sampel yang akan terpilih sebanyak 17 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan tes dan pengukuran. Dalam hal ini yang diteliti adalah keterampilan dasar bermain futsal yang terdiri dari : (a) Passing, (b) Control, (c) Chipping, (d) Dribbling, (e) Shooting, milik Susworo dkk 2009.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Tabel 1. Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1.	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Kurang
2.	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang Sekali
3.	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4.	$(M + 1,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Baik Sekali
5.	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Baik

Sumber: (B. Syarifudin 2018: 113)

Keterangan:

1. X = Skor
2. M = Mean (rata-rata)
3. SD = Standar Deviasi

Setelah diketahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Bone, yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase. Untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Anas Sudjono 2017: 43).

$$\text{Persentase hasil (\%)} P: x 100\%$$

Keterangan :

- f : Frekuensi  
 N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu  
 P : Persentase

Sumber: (Anas Sudjono 2017: 43)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone dengan subjek penelitian 17 orang siswa, adapun hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Bone

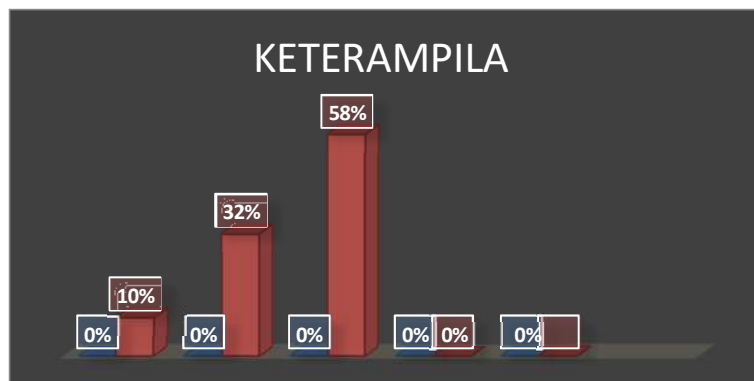
No	Statistik	Skor
1.	Mean	76.9631
2.	Median	73.8350
3.	Mode	73.42
4.	Std. Deviation	10.66
5.	Range	42.02
6.	Minimum	61.24
7.	Maximum	103.26

Perhitungan kecenderungan mengenai tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Bone

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X < 60,97$	Baik Sekali	1	10%
2	$60,97 \leq X < 71,63$	Baik	4	32%
3	$71,63 \leq X < 82,29$	Cukup	12	58%
4	$82,29 \leq X < 92,95$	Kurang	0	0
5	$X \geq 92,95$	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			17	100

Berikuti ini adalah diagram batang dari tes keterampilan teknik dasar bermain futsal SMA Negeri 2 Bone:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Kategori Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Bone

Keterangan:

Kurang Sekali (KS)	: $X \geq 92,95$
Kurang	: $82,29 \leq X < 92,95$
Cukup	: $71,63 \leq X < 82,29$
Baik	: $60,97 \leq X < 71,63$
Baik Sekali	: $X < 60,97$

Berdasarkan hasil penelitian kategori tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone, termasuk dalam katagori cukup dikarenakan reratanya 58,0%,. Menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali 1 pemain atau sebesar (10,0%), kategori baik 4 pemain atau sebesar (32,0%), kategori cukup 12 pemain atau sebesar (58,0%), kategori kurang 0 pemain atau sebesar (0%), kategori kurang sekali 0 pemain atau sebesar (0%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone diantaranya

#### 1. Faktor Latihan

Latihan merupakan aktifitas yang wajib dilakukan setiap pemain untuk bisa meraih prestasi yang optimal. Salah satunya latihan teknik dasar bermain futsal, setiap pemain yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Bone, belum optimal hal ini disebabkan karena pemain tidak melakukan prosedur latihan yang benar dan tidak pastinya siswa yang hadir sehingga membuat proses latihan tidak berjalan sesuai dengan program latihan yang dibuat. sehingga menyebabkan latihan teknik dasar kurang optimal, teknik dasar tersebut antara lain *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting*.

#### 2. Faktor Kondisi Fisik

Kondisi fisik setiap pemain belum maksimal atau belum dominan dimiliki oleh setiap pemain, hal ini dapat dilihat dengan mudah lelah setiap pemain dalam latihan dan mudah untuk cepat istirahat pada saat latihan berlangsung.

#### 3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam setiap latihan berlangsung dikarenakan sarana dan prasarana merupakan alat yang vital yang dapat memperlancar latihan. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Bone kurang begitu lengkap, diantaranya bola, cone dan gawang. Bola yang digunakan untuk setiap latihan kurang memadai. Bola yang sedikit membuat proses ekstrakurikuler menjadi kurang maksimal, Sedangkan cone, pihak sekolah hanya memiliki beberapa buah dan itu hanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak terdapatnya lapangan yang memadai untuk bermain futsal, sering kegiatan ekstrakurikuler meminjam lapangan futsal di SMA Negeri 2 Bone

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: Berdasarkan hasil dia tas menunjukkan bahwa penelitian tentang tingkat

keterampilan tehnik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone yang berjumlah 17 peserta, . Dapat dilihat dibawah ini : termasuk dalam katagori cukup dikarenakan reratanya 58,00.

Berdasarkan perhitungan di atas tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Bone, menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali 1 pemain atau sebesar (10%), kategori baik 4 pemain atau sebesar (32,0%), kategori cukup 12 pemain atau sebesar (58,0%), kategori kurang 0 pemain atau sebesar (0%), kategori kurang sekali 0 pemain atau sebesar (0%).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### REFERENSI

- Anas Sudjono. (2017). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmar Jaya. (2018). Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan Futsal. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- B. Syarifudin. (2018). Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ela Nurlela. 2016. Efektivitas Teknik Self-Instruction dalam Konseling Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Kejenuhan Belajar Siswa (Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap Terpadu Tegal datar, Purwakarta Tahun Ajaran 2014-2015). Universitas Pendidikan Indonesia.
- FIFA. 2021. Peraturan Permainan 2020/2021. Jakarta : PSSI. <https://www.google.co.id/search> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2024).
- John D. Tenang. (2017). Jurusan Pintar Main Bola. Bandung. PT. Mizan Pustaka
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (SK Mendikbud) Nomor. 226/ C/ Kep/ O/1992. Jakarta: Mendikbud.
- Lhaksana, Justinus. (2015). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Be Champion. Schmidt, Richard A. (1991). Motor Learning And Preformance: (From PrincipleIntoPractice. Human Kinetics. Champaign, IL.
- Mulyono. 2017. Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Prawiradilaga, D. S. (2016). Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning. Kencana. Putri, N. P. (2020). Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure.
- Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bahasa Indonesia), 3(1).
- Sarmiento, H., Bradley, P., Travassos, B. (2016). The Transition From Match Analysis To Intervention: Optimising The Coaching Process In Elite Futsal. International Journal Of Performance Analysis In Sport, Vol. 15, Pp. 471- 488.
- Sucipto. (2020). Sepakbola. Jakarta : Dekdikbut
- Sugiyono. 2016. Metode Pendekatan kualitatif, kualitatif dan RND. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zahri, T. N., Yusuf, A. M., & Neviyarni, S. (2017). Hubungan gaya belajar dan keterampilan belajar dengan hasil belajar mahasiswa serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Konselor, 6(1), 18-23.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. Seminar Nasional Dengan Tema “Isu-Isu Strategi MIPA Abad 21”, (10).
- Zuhri, M. S. (2019). Suluk jalan terabas Gus Miek untuk meraih kebahagiaan: studi terhadap Jemaah Dzikrul Ghofilin Gayungan Surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya.